JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Desember 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 - 7 Januari 2025
Tanggal Penjatahan	:	8 Januari 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	10 Januari 2025
Tanggal Distribusi Obligasi secara elektronik	:	10 Januari 2025
Tanggal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia	:	13 Januari 2025

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN V MNC KAPITAL INDONESIA TAHAP I TAHUN 2024".

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebesar sebanyak-banyaknya Rp298.295.000.000,- (dua ratus sembilan puluh delapan miliar dua ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp98.880.000.000,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri A akan dilakukan pada tanggal 10 April 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2026.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp134.505.000.000,- (seratus tiga puluh empat miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri B akan dilakukan pada tanggal 10 April 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 10 Januari 2028.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp64.910.000.000,- (enam puluh empat miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri C akan dilakukan pada tanggal 10 April 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 10 Januari 2030.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp201.705.000.000,- (dua ratus satu miliar tujuh ratus lima juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut Penjamin Emisi Obligasi tidak wajib untuk membeli sisa bagian yang tidak terjual tersebut dan tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 10 April 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 20 Januari 2026 untuk Obligasi Seri A, 10 Januari 2028 untuk Obligasi Seri B dan 10 Januari 2030 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi masing-masing dari seri tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

TATA CARA PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI

Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke	Seri A	Seri B	Seri C
1	10 April 2025	10 April 2025	10 April 2025
2	10 Juli 2025	10 Juli 2025	10 Juli 2025
3	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
4	20 Januari 2026	10 Januari 2026	10 Januari 2026
5		10 April 2026	10 April 2026
6		10 Juli 2026	10 Juli 2026
7		10 Oktober 2026	10 Oktober 2026
8		10 Januari 2027	10 Januari 2027
9		10 April 2027	10 April 2027
10		10 Juli 2027	10 Juli 2027
11		10 Oktober 2027	10 Oktober 2027
12		10 Januari 2028	10 Januari 2028
13			10 April 2028
14			10 Juli 2028
15			10 Oktober 2028
16			10 Januari 2029
17			10 April 2029
18			10 Juli 2029
19			10 Oktober 2029
20			10 Januari 2030

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, yaitu Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apa pun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perseroan akan memberikan jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa gadai atas saham milik Perseroan dalam PT MNC Digital Entertainment Tbk. ("MSIN") dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi. Perseroan akan menandatangani akta jaminan gadai saham selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.

Penilaian yang dilakukan atas saham MSIN yang digadaikan adalah berdasarkan valuasi dengan menggunakan nilai harga penutupan saham MSIN di hari sebelum ditandatanganinya akta gadai saham.

Saham yang dijaminkan dalam Obligasi adalah saham MSIN milik Perseroan.

Perseroan berjanji dan mengikatkan diri akan mempertahankan nilai jaminan sebesar sekurang-kurangnya 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Pokok Obligasi pada saat ditandatanganinya akta jaminan gadai saham dan/atau setelah dilakukannya top up jaminan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Wali Amanat akan mengawasi kecukupan nilai jaminan setiap hari. Nilai jaminan tersebut dihitung dengan valuasi dengan menggunakan nilai harga penutupan saham MSIN di Bursa Efek 1 (satu) Hari Bursa di hari sebelum ditandatanganinya akta gadai saham.

Apabila nilai jaminan kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi, maka Perseroan diwajibkan untuk melakukan *top up* sehingga jaminan tercukupi menjadi minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila nilai jaminan gadai:
    a. Turun menjadi di bawah atau sama dengan sebesar 110% (seratus sepuluh persen) x Nilai Pokok Obligasi berdasarkan harga penutupan; atau
    b. Turun di bawah nilai jaminan 125% (seratus dua puluh lima persen) namun masih di atas 110% (seratus sepuluh persen) dari Nilai Pokok Obligasi berdasarkan harga penutupan selama 30 (tiga puluh) Hari Bursa berturut-turut;

    maka Wali Amanat akan mengirimkan instruksi kepada Emiten untuk melakukan *top up* sehingga jaminan tercukup 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Pokok Obligasi. *Top up* jaminan wajib dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Bursa setelah instruksi dari Wali Amanat diterima oleh Perseroan.

b. Perseroan akan mengirimkan Instruksi *Receive Free of Payment* (RFOP) *Settlement* Transaksi *Top up* (dilampirkan konfirmasi transaksi) dengan ketentuan sebagai berikut:
    - diterima oleh Wali Amanat dengan tindasan Agen Jaminan yang ditunjuk oleh Wali Amanat 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal penyelesaian transaksi (*settlement date*) dengan konfirmasi per telepon;
    - diterima oleh Wali Amanat/Agen Jaminan melalui sarana tercepat disertai dengan konfirmasi per telepon sebelum pukul 11.00 WIB untuk penyelesaian transaksi (*settlement date*) di hari yang sama.

c. Wali Amanat akan memastikan bahwa *settlement* transaksi akan dilaksanakan oleh Agen Jaminan dengan perusahaan sekuritas selaku *counterpart settlement* transaksi maksimum 3 (tiga) Hari Bursa sejak Instruksi *Settlement* Transaksi *top up*. Perseroan, selaku pemberi gadai berjanji dan mengikatkan diri akan mengeluarkan surat pemberitahuan perihal adanya peletakan gadai atas saham kepada MSIN dan/atau Biro Administrasi Efek MSIN, dan kemudian memberitahukan mengenai terjadinya gadai saham tersebut disertai pengajuan permohonan pemblokiran atas nama yang digadaikan dalam daftar pemegang saham MSIN kepada Wali Amanat.

d. Selanjutnya Perseroan akan memenuhi prosedur yang wajib dilakukan di KSEI dan KSEI atas permintaan Agen Jaminan akan melakukan pemblokiran yang berlaku sampai dengan dikeluarkannya konfirmasi pencatatan gadai dari KSEI, yang berisi pencatatan dan pemblokiran gadai saham di C-BEST, yang mana konfirmasi tersebut harus diperoleh Pemberi Gadai paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja setelah diterimanya konfirmasi pemblokiran sub-rekening Efek yang diterima dari KSEI.

Apabila nilai jaminan lebih dari 130% (seratus tiga puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi berdasarkan harga penutupan atau apabila hasil pemeringkatan naik sehingga menyebabkan jaminan yang diberikan Perseroan menjadi lebih dari apa yang diperjanjikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan pada setiap saat berhak menarik atau meminta kembali kelebihan atas jaminan gadai saham yang diberikan Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat (melakukan *top down*) dengan ketentuan penarikan jaminan tersebut tidak menyebabkan nilai jaminan menjadi kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Pokok Obligasi.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Aktivitas Perusahaan Holding
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kantor Pusat
MNC Bank Tower, Lantai 21
Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta Pusat 10340
Telepon: (021) 2970-9700, Faksimile: (021) 3983-6870
Email : corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com
Website : www.mncfinancialservices.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V MNC KAPITAL INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp555.000.000.000,- (LIMA RATUS LIMA PULUH LIMA MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN V")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V MNC KAPITAL INDONESIA TAHAP I TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp298.295.000.000 ,- (dua ratus sembilan puluh delapan miliar dua ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi seri A yang ditawarkan sebesar Rp98.880.000.000,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi seri B yang ditawarkan sebesar Rp134.505.000.000,- (seratus tiga puluh empat miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) Tahun sejak Tanggal Emis.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi seri C yang ditawarkan sebesar Rp64.910.000.000,- (enam puluh empat miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp201.705.000.000,- (dua ratus satu miliar tujuh ratus lima juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut Penjamin Emisi Obligasi tidak wajib untuk membeli sisa bagian yang tidak terjual tersebut dan tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 10 April 2025 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 20 Januari 2026 untuk Obligasi Seri A, 10 Januari 2028 untuk Obligasi Seri B dan 10 Januari 2030 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS BERUPA GADAI ATAS SAHAM MILIK PERSEROAN DALAM PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK ("MSIN") DENGAN NILAI SEKURANG-KURANGNYA 125% (SERATUS DUA PULUH LIMA PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI SETIAP SAAT SELAMA JANGKA WAKTU OBLIGASI. APABILA NILAI JAMINAN KURANG DARI 125% (SERATUS DUA PULUH LIMA PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI, PERSEROAN DIWAJIBKAN UNTUK MELAKUKAN *TOP UP* SEHINGGA JAMINAN TERCUKUPI MENJADI MINIMAL SEBESAR 125% (SERATUS DUA PULUH LIMA PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI DENGAN KETENTUAN SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN.

HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH DENGAN PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

RISIKO UTAMA YANG DAPAT MENURUNKAN KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA ENTITAS ANAK INDUK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM PROSPEKTUS PUB V TAHAP I PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):
idBBB+ (*Triple B Plus*)

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT MNC SEKURITAS
(TERAFILIASI)

WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta, pada tanggal 31 Desember 2024

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan hasil pemeringkatan idBBB+ (*Triple B Plus*). Dalam hal hasil Pemeringkatan naik melebihi idBBB+ (*Triple B Plus*), Perseroan berhak menarik atau meminta kembali kelebihan atas jaminan gadai saham dengan ketentuan penarikan jaminan tersebut tidak menyebabkan nilai jaminan menjadi kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Pokok Obligasi.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar tingkat Bunga Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar atas Jumlah Terutang. Jumlah denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
e. Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Pembatasan-pembatasan dan Kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus .

KELALAIAN PERSEROAN

Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus .

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*)

Pembelian kembali Obligasi baru dapat di lakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai pembelian kembali diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang dijelaskan pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

RUPO dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan mengenai RUPO diuraikan dalam Bab I dalam Prospektus.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah dengan preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No.RC-1204/PEF-DIR/X/2024 tanggal 4 Oktober 2024, hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

idBBB+
(*Triple B Plus*)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 3 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Efek utang dengan peringkat idBBB mengindikasikan parameter proteksi yang memadai dibandingkan efek utang Indonesia lainnya. Walaupun demikian, kondisi ekonomi yang buruk atau keadaan yang terus berubah akan dapat memperlemah kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil Pemeringkatan Obligasi data dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Email: tcs_aet@cropbri.co.id
Tel. (021) 250 0244, 575 8143
Faks. (021) 251 0316, 575 2444
www.bri.co.id

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat.

PERWALIAMANATAN

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan dan Pembelian Obligasi dalam Prospektus ini.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam hal Penawaran Umum Obligasi yang diperoleh Perseroan terserap secara kesanggupan penuh (*full commitment*) yaitu sebesar Rp298.295.000.000,-, setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi, maka seluruhnya akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp235.625.000.000,- (dua ratus tiga puluh lima miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) akan digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahun 2023 Tahap I Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		Penjelasan
Nama surat utang	:	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahun 2023 Tahap I (Seri A)
Jumlah pokok utang saat ini	:	Rp235.625.000.000,-
Tingkat bunga	:	11,02% (sebelas koma nol dua persen)
Jangka waktu (tenor)	:	370 Hari Kalender
Jatuh tempo	:	29 Januari 2025
Sisa saldo setelah pembayaran	:	Rp0,-
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	:	1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi (tidak ada pelunasan lebih awal). 2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. 3. Perseroan akan menyetorkan dana (*in good fund*) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.
Jumlah dan Sumber dana untuk pembayaran bunga ke-4/denda (jika ada)	:	Rp7.212.743.056 (belum termasuk denda, jika ada) akan dibayarkan menggunakan Kas internal Perseroan

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan meliputi namun tidak terbatas seperti kegiatan pengarahan dan pengawasan atas kegiatan usaha atau operasional seluruh entitas anak Perseroan baik dalam hal kepatuhan (*compliance*), proses perijinan usaha, penyusunan SOP dan pengembangan bisnis usaha dan sistem operasional.

Apabila perolehan hasil Penawaran Umum Obligasi Perseroan melebihi dari porsi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan/atau terdapat dari hasil penawaran yang dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort), setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi, maka akan digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahun 2023 (sebagaimana rencana penggunaan dana nomor 1 di atas) terlebih dahulu sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan (sebagaimana rencana penggunaan dana nomor 2 di atas).

Informasi selengkapnya mengenai Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya sebesar Rp19.024.111 juta.

Keterangan lebih lanjut mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan tertanggal 5 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Florus Daeli SE, Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP, ASEAN CPA, nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0126.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2024	2023	2022
ASET			
Kas dan setara kas	3.601.577	4.262.907	3.819.454
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	9.120	8.976	8.538
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	211.030	215.377	178.682
Piutang nasabah	394.210	449.686	369.115
Efek-efek			
Pihak berelasi	186.394	226.398	450.728
Pihak ketiga	4.553.627	4.341.118	4.583.868
Piutang pembiayaan			
Pihak berelasi	310.843	332.586	469.344
Pihak ketiga	1.516.590	1.508.750	1.180.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.158)	(16.405)	(13.899)
Kredit			
Pihak ketiga	10.517.629	10.148.486	10.090.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.862)	(262.015)	(247.201)
Piutang pembiayaan Murabahah			
Pihak berelasi	37	46	299
Pihak ketiga	37.597	37.411	31.513
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(8)
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah			
Pihak berelasi	-	490	682
Pihak ketiga	104.955	95.822	60.846
Cadangan kerugian penurunan nilai	(996)	(295)	(173)
Premi dan aset reasuransi			
Pihak berelasi	12.164	17.453	17.224
Pihak ketiga	289.305	311.654	330.825
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.781)	(16.803)	(34.781)
Aset tetap - bersih	1.113.821	1.138.994	177.297
Aset tak berwujud - bersih	212.679	206.987	178.765
Goodwill	364.163	369.443	369.443
Aset pajak tangguhan	264.801	250.642	273.874
Aset lain-lain	2.647.741	2.236.104	2.011.574
Jumlah Aset	**26.033.486**	**25.863.812**	**24.306.227**
LIABILITAS			
Simpanan			
Pihak berelasi	2.005.947	1.759.049	1.669.146
Pihak ketiga	11.657.958	11.410.606	11.389.244
Simpanan dari bank lain	375.291	557.102	193.808
Liabilitas segera	72.145	72.941	89.057
Utang kepadaLembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	281.225	273.358	261.931
Utang Nasabah	282.263	334.833	258.052
Utang reasuransi dan utang lain-lain	354.309	314.984	333.720
Utang pajak	29.039	43.854	33.640
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	633.411	638.115	592.601
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.139.785	1.155.885	1.077.617
Utang Al-Musyarakah	116.112	111.401	200.297
Utang Al-Mudharabah	7.578	15.108	6.898
Utang obligasi	763.693	745.261	299.701
Utang sewa pembiayaan	3.631	5.267	8.557
Liabilitas imbalan pasca kerja	74.014	73.807	60.077
Liabilitas lain-lain	1.227.710	1.349.247	1.631.068
Jumlah Liabilitas	**19.024.111**	**18.860.818**	**18.105.414**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 150.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.261.885	4.261.885	4.261.885
Tambahan modal disetor	1.312.867	1.312.867	1.312.867
Komponen ekuitas lainnya	-	802.000	-
Saldo laba:	(147.764)	(745.034)	(774.254)
Ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya	3.500	3.500	3.500
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali	699.183	605.571	549.643
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk	6.129.671	6.240.789	5.353.641
Kepentingan non-pengendali	879.704	762.205	847.172
Jumlah Ekuitas	**7.009.375**	**7.002.994**	**6.200.813**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023*)	2023	2022
PENDAPATAN				
Pendapatan bunga dan dividen	953.521	912.777	1.874.772	1.670.327
Pendapatan pasar modal	124.777	147.125	301.367	370.378
Pendapatan premi bersih	225.528	149.466	348.847	328.455
Pendapatan digital	175.934	175.570	326.893	290.617
Pendapatan pembiayaan syariah	16.454	12.740	27.380	15.345
Pendapatan operasional lainnya	31.552	22.987	75.037	174.326
Jumlah Pendapatan	**1.527.766**	**1.420.665**	**2.954.296**	**2.849.448**
BEBAN				
Beban umum dan administrasi	644.111	629.009	1.268.085	1.271.965
Beban bunga	554.895	455.486	987.098	737.625
Klaim dan manfaat	187.155	176.934	323.020	313.441
Penurunan nilai	32.324	49.257	109.392	123.711
Komisi neto	8.384	8.612	17.250	25.944
Beban bagi hasil syariah	6.884	7.994	14.500	21.516
Beban administrasi	3.344	2.595	6.169	4.941
Lain-lain - bersih	(19.498)	18.071	72.167	72.226
Jumlah Beban	**1.417.599**	**1.347.958**	**2.797.681**	**2.571.369**
Laba sebelum pajak penghasilan	**110.167**	**72.707**	**156.615**	**278.079**
Beban pajak - bersih	(5.359)	(9.882)	(79.030)	(130.071)
Laba bersih periode berjalan	**104.808**	**62.825**	**77.585**	**148.008**
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3.026	(936)	(19.138)	2.334
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(94.647)	(66.236)	(71.135)	5.832
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(91.621)	(67.172)	(90.273)	8.166
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**13.187**	**(4.347)**	**(12.688)**	**156.174**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	93.612	53.975	55.928	136.374
Kepentingan non pengendali	11.196	8.850	21.657	11.634
Jumlah	**104.808**	**62.825**	**77.585**	**148.008**
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	11.843	(13.349)	(33.620)	147.783
Kepentingan non pengendali	1.344	9.002	20.932	8.391
Jumlah	**13.187**	**(4.347)**	**(12.688)**	**156.174**
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	2,20	1,27	1,31	3,20

**) Tidak Diaudit*

Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2024	2023	2022
Rasio Usaha (dalam %)			
Laba Sebelum Pajak/ Jumlah Pendapatan	7,21%	5,30%	9,76%
Laba Bersih Periode Berjalan / Jumlah Pendapatan	6,86%	2,63%	5,19%
Laba Bersih Periode Berjalan / Jumlah Ekuitas	1,50%	1,11%	2,39%
Laba Bersih Periode Berjalan / Jumlah Aset	0,40%	0,30%	0,61%
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Jumlah Pendapatan	6,13%	1,89%	4,79%
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Jumlah Ekuitas	1,34%	0,80%	2,20%
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Jumlah Aset	0,36%	0,22%	0,56%
Jumlah Pendapatan / Jumlah Aset	5,87%	11,42%	11,72%
Rasio Keuangan (dalam %)			
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	271,41%	269,33%	291,98%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	73,08%	72,92%	74,49%
Interest Coverage Ratio	130,06%	141,62%	174,51%
Debt Service Coverage Ratio	46,06%	60,97%	65,38%
Rasio Pertumbuhan (dalam %)			
Jumlah Pendapatan	7,54%	3,68%	4,18%
Laba Bersih Periode Berjalan	66,83%	-47,58%	0,57%
Jumlah Aset	0,66%	6,41%	12,25%
Jumlah Liabilitas	0,87%	4,17%	15,72%
Jumlah Ekuitas	0,09%	12,94%	3,21%

[1] *ICR = EBITDA terhadap beban bunga*
[2] *DSCR = EBITDA terhadap bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun*

Rasio Keuangan (dalam %) yang dipersyaratkan dalam perjanjian waliamanat

Debt to Equity [3]	53,09%	55,00%	57,55%
Coverage Ratio [4]	131,73%	132,22%	149,16%

[3] *Debt to Equity Ratio, yaitu perbandingan total Utang dengan total Modal tidak lebih dari: 3:1 (tiga) berbanding (satu).*
[4] *Coverage Ratio, yaitu perbandingan antara EBITDA Konsolidasi dengan beban bunga pinjaman konsolidasian tidak kurang dari 1:1 (satu) berbanding (satu).*

"Utang" adalah total liabilitas per laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan 1) simpanan pihak ketiga, 2) simpanan pihak berelasi, 3) simpanan dari bank lain, 4) utang bank dan institusi keuangan non-bank, 5) utang Al-Musyarakah, 6) utang Al-Mudharabah;

"EBITDA Konsolidasi" adalah laba Perseroan dan Entitas Anak sebelum beban pajak konsolidasi ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi dan Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai (CKPN);

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian waliamanat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Informasi yang disajikan di Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan manajemen yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk periode delapan enam yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan tertanggal 5 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Florus Daeli SE, Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP, ASEAN CPA, nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0126.

Audit dilaksanakan sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Pendapatan Perseroan terutama diperoleh dari pendapatan bunga, pendapatan pasar modal, pendapatan premi dan pembiayaan syariah. Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan membukukan jumlah pendapatan konsolidasian sebesar Rp1.527.766 juta, atau meningkat sebesar 7,54% dari Rp1.420.665 juta untuk periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dan dividen sebesar 4,46% menjadi Rp953.521 juta dari Rp912.777 juta pada periode yang sama tahun lalu dan peningkatan pendapatan premi bersih sebesar 50,89% dari Rp149.466 juta menjadi sebesar Rp225.528 juta. Pendapatan bunga dan dividen masih memberikan kontribusi tersebar bagi Perseroan yaitu sebesar 62,41% dari total pendapatan konsolidasian, diikuti dengan kontribusi pendapatan premi bersih sebesar 14,76% dari total pendapatan konsolidasian.

Pendapatan bunga dan dividen

Pendapatan bunga dan dividen untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,46% menjadi Rp953.521 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp912.777 juta. Peningkatan pendapatan bunga dan dividen tersebut terutama disebabkan peningkatan penyaluran kredit kepada nasabah dan penempatan pada surat berharga.

Pendapatan premi bersih

Pendapatan premi bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 50,89% menjadi Rp225.528 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp149.466 juta. Peningkatan pendapatan premi bersih tersebut terutama disebabkan peningkatan jumlah premi bersih yang diperoleh Kelompok Usaha yang berhasil mengembangkan bisnis kemitraan.

Pendapatan pasar modal

Pendapatan pasar modal untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 15,19% menjadi Rp124.777 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp147.125 juta. Penurunan pendapatan pasar modal tersebut terutama disebabkan penurunan transaksi perdagangan efek dari entitas anak Perseroan di luar negeri sebagai akibat dari konflik Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perseroan melaporkan jumlah pendapatan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.954.296 juta, atau meningkat 3,68% dari Rp2.849.448 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan Perseroan tahun 2023 terutama berasal dari pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp1.874.772 juta atau setara dengan 63,46% dari total pendapatan konsolidasian, diikuti oleh pendapatan premi bersih sebesar Rp348.847 juta atau setara dengan 11,81% dari total pendapatan konsolidasian. Peningkatan pendapatan sepanjangan tahun 2023 dikontribusi dari peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit, pembiayaan anjak piutang dan pembelian dengan pembayaran secara angsuran serta penempatan pada surat berharga (efek-efek) dan penerimaan atas provisi dan komisi kredit.

Pendapatan bunga dan dividen

Pendapatan bunga dan dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 12,24% menjadi Rp1.874.772 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1.670.327 juta. Peningkatan pendapatan bunga dan dividen tersebut terutama disebabkan peningkatan penyaluran kredit kepada nasabah dan penempatan pada surat berharga.

Pendapatan premi bersih

Pendapatan premi bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 6,21% menjadi Rp348.847 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp328.455 juta. Peningkatan pendapatan premi bersih tersebut terutama disebabkan peningkatan jumlah premi bersih dari produk-produk asuransi yang diperoleh Kelompok Usaha.

Pendapatan pasar modal

Pendapatan pasar modal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 18,63% menjadi Rp301.367 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp370.378 juta. Penurunan pendapatan pasar modal tersebut terutama disebabkan penurunan transaksi perdagangan efek dari entitas anak Perseroan di luar negeri sebagai akibat dari konflik Rusia dan Ukraina.

Beban

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Beban Perseroan terutama berasal dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga pinjaman dan beban bunga obligasi. Selain itu, beban Perseroan juga berasal dari beban klaim dan manfaat, komisi neto, beban kerugian penurunan nilai dan beban umum dan administrasi. Jumlah beban konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 mengalami peningkatan

sebesar 5,17% menjadi Rp1.417.599 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dari sebesar Rp1.347.958 juta. Peningkatan jumlah beban konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 terutama berasal dari peningkatan beban bunga sebesar Rp99.409 juta atau setara 21,82% dari periode sebelumnya serta peningkatan beban klaim dan manfaat sebesar Rp10.221 juta atau setara 5,78% dari periode sebelumnya.

Beban Bunga

Beban bunga untuk untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 21,82% menjadi Rp554.895 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp455.486 juta. Peningkatan beban bunga tersebut terutama disebabkan peningkatan suku bunga simpanan sejalan dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah Beban konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,80% menjadi Rp2.797.681 juta dibandingkan Rp2.571.369 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Peningkatan jumlah beban konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 terutama berasal dari beban bunga serta beban klaim dan manfaat masing-masing sebesar Rp249.473 juta dan Rp9.579 juta. Peningkatan beban bunga tersebut terutama disebabkan peningkatan suku bunga simpanan sejalan dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Beban Bunga

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, beban bunga mengalami peningkatan sebesar 33,82% menjadi Rp987.098 juta dari Rp737.625 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Peningkatan beban bunga tersebut terutama disebabkan peningkatan suku bunga simpanan sejalan dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar 3,06% menjadi Rp323.020 juta dari Rp313.441 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Peningakatan beban klaim dan manfaat terutama disebabkan realisasi atas klaim kerugian kendaraan bermotor dan klaim dari manfaat dwiguna.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Laba bersih konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 meningkat sebesar 66,83% menjadi sebesar Rp104.808 juta dari Rp62.825 juta pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini disebabkan oleh karena kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp70.423 juta, atau setara 47,58% menjadi Rp77.585 juta dibandingkan Rp148.008 juta pada tahun 2022. Penurunan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dikarenakan kenaikan beban bunga dan beban pajak.

Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 menurun sebesar Rp24.449 juta menjadi sebesar negative Rp91.621 juta dari minus Rp67.172 juta pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian dari perubahan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp98.439 juta, menjadi minus Rp90.273 juta dibandingkan positif Rp8.166 juta pada tahun 2022. Penurunan pada tahun 2023 disebabkan oleh kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh Grup.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Rugi Komprehensif untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp17.534 juta menjadi sebesar positif Rp13.187 juta dari minus Rp4.347 juta pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan disebabkan oleh karena keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba komprehensif lain setelah pajak konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp168.862 juta, menjadi minus Rp12.688 juta dibandingkan Rp156.174 juta pada tahun 2022 yang membukukan laba. Penurunan laba komprehensif lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dikarenakan kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh Grup.

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp26.033.486 juta atau meningkat sebesar Rp169.674 juta atau setara 0,66% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp25.863.812 juta. Kenaikan jumlah aset konsolidasian Perseroan pada periode 6 (enam) bulan tahun 2024 dikontribusi oleh peningkatan piutang piutang reverse repo sebesar Rp172.850 juta.

Jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp25.863.812 juta atau meningkat sebesar Rp1.557.585 juta atau setara 6,41% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp24.306.227 juta. Kenaikan jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tahun 2023 terutama disebabkan Kenaikan aset tetap bersih terutama berasal dari pembelian tanah dan bangunan Gedung MNC Bank Tower untuk mendukung kegiatan operasional BMNCI, entitas anak.

Liabilitas

Jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp19.024.111 juta atau meningkat sebesar Rp163.293 juta atau setara 0,87% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp18.860.818 juta. Kenaikan jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan pada periode 6 (enam) bulan tahun 2024 terutama dikontribusi oleh kenaikan dana pihak ketiga.

Jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp18.860.818 juta atau meningkat sebesar Rp755.404 juta atau setara 4,17% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp18.105.414 juta. Kenaikan jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan pada tahun 2023 terutama disebabkan kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp111.265 juta dan kenaikan utang obligasi sebesar Rp445.560 juta hasil dari penawaran umum berkelanjutan III MNC Kapital Tahap I tahun 2022.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp7.009.375 juta atau meningkat 0,09% atau sebesar Rp6.381 juta dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp7.002.994 juta. Kenaikan jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan pada periode 6 (enam) bulan tahun 2024 terutama disebabkan kenaikan laba bersih periode berjalan.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.002.994 juta atau meningkat sebesar Rp802.181 juta atau setara 12,94% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp6.200.813 juta. Kenaikan jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan pada tahun 2023 terutama disebabkan uang muka setoran saham dari entitas non pengendali entitas anak sebesar Rp802.000 juta yang merupakan penempatan dana setoran modal yang diterima oleh BMNCI, entitas anak, dan akan menjadi modal saham setelah melalui mekanisme pasar modal.

Analisis Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp308.615 juta yang terutama berasal dari penyaluran kredit sebesar Rp373.151 juta. Sementara untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023, Perseroan mempergunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp2.032.024 juta yang terutama disebabkan dari penurunan simpanan sebesar Rp819.047 juta, penyaluran kredit sebesar Rp389.707 juta dan pengeluaran aset lain-lain sebesar Rp512.270 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp39.872 juta yang terutama berasal dari penerimaan nasabah sebesar Rp84.451 juta dan pembayaran pajak sebesar Rp24.368 juta. Sementara untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan mempergunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp923.727 juta yang terutama berasal dari penerimaan dari premi dan klaim reasuransi sebesar Rp415.128 juta dan penerimaan dari transaksi pasar modal Rp348.734 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp261.773 juta yang terutama digunakan untuk penempatan investasi sebesar Rp251.938 juta. Sementara untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp507.889 juta yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp918.211 juta dan pencairan investasi sebesar Rp419.704 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp692.576 juta yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp1.005.174 juta. Sementara untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp135.180 juta yang terutama diperoleh dari pencairan investasi sebesar Rp197.975 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp87.923 juta yang terutama berasal dari pembayaran utang obligasi sebesar Rp242.765 juta dan penerimaan bersih hasil penerbitan PUB IV Obligasi MNC Kapital Tahap 1 tahun 2023 sebesar Rp256.476 juta. Sementara untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.110.582 juta yang terutama berasal dari penerimaan bersih hasil penerbitan PUB III Obligasi MNC Kapital Tahap 1 tahun 2022 dan Tahap 2 tahun 2023 sebesar Rp740.802 juta dan penerimaan bersih pinjaman sebesar Rp805.806 juta dan pelunasan utang obligasi sebesar Rp300.000 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.106.897 juta yang terutama diperoleh dari peneriman uang muka setoran modal dari pihak non pengendali di entitas anak sebesar Rp802.000 juta dan penerimaan bersih hasil penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) IV Obligasi MNC Kapital Tahap 1 tahun 2022 dan Tahap 2 tahun 2023 setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan sebesar Rp741.519 juta dan pelunasan/pembayaran utang obligasi sebesar Rp300.000 juta. Sementara untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan mempergunakan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp64.132 juta yang terutama berasal dari pembayaran bunga sebesar Rp225.224 juta.

POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Perseroan membagi sumber likuiditas menjadi likuiditas internal dan eksternal. Sumber internal likuiditas Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan, dividen dari Entitas Anak, penjualan treasury stock dan penjualan saham Entitas Anak, sedangkan sumber eksternal likuiditas Perseroan adalah pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya dan obligasi. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan likuiditas internal sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan yang paling utama adalah utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan lancar perusahaan, dividen dari Entitas Anak dan penjualan saham Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan memiliki modal kerja yang cukup.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Tingkat solvabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 73,08%, 72,92% dan 74,49%.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas anak, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti pinjaman bank dan institusi keuangan non-bank, penerbitan instrumen hutang melalui pasar modal ataupun bekerja sama dengan mitra strategis.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal hasil Investasi

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,50%, 1,11% dan 2,39%.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva yang dimiliki Perseroan, diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset. Tingkat imbal hasil investasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,40%, 0,30% dan 0,61%.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan di Jakarta pertama kali dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 Juli 1999, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 31 Maret 2000 di bawah No. 270/BH 09.03/III/2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Pada saat Perseroan didirikan, kegiatan usaha Perseroan ialah berusaha dalam bidang perusahaan efek. Perseroan telah melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi konsultasi bidang bisnis dan manajemen dan administrasi sebagaimana diubah dalam Akta perubahan kegiatan usaha Perseroan No. 82 tanggal 15 Juni 2004, yang dibuat dihadapan Aulia Tufani, S.H. selaku pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C-16119. HT.01.04.TH.2004 tanggal 28 Juni 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 2004, Tambahan No. 11565.

Perseroan melakukan perubahan bentuk dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yang diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2001 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H, pengganti Notaris Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1636.HT.01.04.Th.2001 tanggal 7 Maret 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 2002, Tambahan No. 7498.

Perseroan juga melakukan perubahan nama dari PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 23 tanggal 7 November 2012 dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62954.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 2013, Tambahan No. 69817.

Perseroan memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Yang Benar-Benar Dijalankan	Domisili	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui
1.	BABP	Jasa perbankan	Jakarta	50,40%	2014	Beroperasi	Langsung
2.	MNCS	Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	Jakarta	99,99%	2004	Beroperasi	Tidak Langsung
3.	MNCAI	Jasa Asuransi umum konvensional	Jakarta	99,98%	2011	Beroperasi	Langsung
4.	MNCL	Jasa asuransi jiwa	Jakarta	99,98%	2010	Beroperasi	Langsung
5.	MIB	Jasa pialang asuransi	Jakarta	99,99%	2021	Beroperasi	Langsung
6.	MNCF	Perusahaan pembiayaan	Jakarta	99,99%	2003	Beroperasi	Langsung
7.	MNCGUI	Lembaga Sewa Pembiayaan	Jakarta	99,99%	2014	Beroperasi	Langsung
8.	MNCAM	Jasa pengelolaan investasi	Jakarta	99,99%	2003	Beroperasi	Langsung
9.	MTN	Portal Web dan/atau Platform Digital serta Penyedia Jasa Pembayaran	Jakarta	99,99%	2018	Beroperasi	Tidak Langsung
10.	FM	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	Jakarta	99,99%	2020	Beroperasi	Tidak Langsung
11.	SIAP	Finansial teknologi	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi[1)]	Langsung
12.	MMV	Modal ventura	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi[2)]	Langsung
13.	MAB	Layanan urun dana	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi[3)]	Langsung
14.	MCT	Jasa perantara perdagangan aset digital	Jakarta	99,92%%	2016	Belum Beroperasi[4)]	Langsung
15.	MDNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92%	2016	Beroperasi	Langsung
16.	RINP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92%	2016	Beroperasi	Langsung
17.	Winfly	Investasi	British Virgin Island	100,00%	2018	Beroperasi	Langsung
18.	Lafite	Investasi	British Virgin Island	100,00%	2020	Beroperasi	Langsung
19.	MDT	Aktivitas Perusahaan Holding	Jakarta	99,99%	2022	Beroperasi	Langsung
20.	MDL	Investasi	British Virgin Island	99,99%	2022	Belum Beroperasi[5)]	Tidak Langsung
21.	MRL	Investasi	British Virgin Island	100,00%	2022	Belum Beroperasi[5)]	Tidak Langsung
22.	MAL	Investasi	British Virgin Island	100,00%	2022	Belum Beroperasi[5)]	Tidak Langsung
23.	MSIN	Aktivitas Perusahaan Holding	Jakarta	1,58%	2023	Beroperasi	Langsung

[1)] SIAP belum beroperasi dikarenakan saat ifil ijin usaha untuk Peer to Peer (P2) masih dimoratorium oleh OJK, sehingga SIAP belum bisa mengajukan permohonan ijin usaha P2P kepada OJK.
[2)] MMV belum beroperasi dikarenakan MMV masih dalam proses persiapan untuk pengembangan investasi digital.
[3)] MAB belum beroperasi dikarenakan MAB masih dalam proses pengajuan ijin penyelenggaraan kegiatan usaha kepada OJK.
[4)] MCT belum beroperasi dikarenakan MCT masih dalam proses pengajuan ijin penyelenggaraan kegiatan usaha kepada BAPPEBTI.
[5)] MDL belum beroperasi dikarenakan masih dalam proses persiapan untuk pengembangan investasi digital.
[6)] MRL belum beroperasi dikarenakan masih dalam tahap persiapan kerjasama pengembangan usaha Motion Pay yang nantinya akan digunakan untuk memfasilitasi remittance dana dari luar negeri ke Indonesia menggunakan Motion Pay.
[7)] MAL belum beroperasi dikarenakan masih dalam tahap persiapan pengembangan usaha Motion Trade melalui tim penjualan yang nantinya akan digunakan untuk transaksi saham-saham Indonesia ke fund manager luar negeri dengan menggunakan Motion Trade.
[8)] Penyertaan saham Perseroan di MSIN berdasarkan Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Saham PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek MSIN tertanggal 31 Oktober 2024, yang memuat Ringkasan Daftar Pemegang Saham MSIN per tanggal 8 November 2024.

Sampai Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas perusahaan holding.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Saat ini kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.33 tanggal 15 Agustus 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0059072.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 ("Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022") dan/atau KBLI adalah berusaha dalam aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi, aktivitas jasa lainnya, perdagangan besar, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, serta real estat, dimana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa melakukan aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/ badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Namun, kegiatan usaha perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding. Dalam hal ini, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (KBLI 70209). Sedangkan, Aktivitas Perusahaan Holding yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan (KBLI 64200).

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 Juncto Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek tanggal 31 Oktober 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih per September 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Nominal	%
Modal Dasar	**150.000.000.000**	**15.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	21.228.044.760	2.122.804.476.000	49,81
- Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	390.000.000.000	9,15
- HT Capital Investment Ltd.	3.708.705.000	370.870.500.000	8,70
- UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	2.784.101.300	278.410.130.000	6,53
- Kepemilikan masyarakat dibawah 5%	10.997.999.867	1.099.799.986.700	25,81
Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**42.618.850.927**	**4.261.885.092.700,00**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**107.381.149.073**	**10.738.114.907.300**	

Tahun 2024

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 *Juncto* Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek tanggal 31 Agustus 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih per 31 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Nominal	%
Modal Dasar	**150.000.000.000**	**15.000.000.000.000,-**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT MNC Asia Holding Tbk	23.524.335.155	2.352.433.515.500,-	55,20
- Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	390.000.000.000,-	9,15
- HT Investment Development Ltd.	3.708.705.000	370.870.500.000,-	8,70
- UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	2.782.427.300	278.242.730.000,-	6,53
- Kepemilikan masyarakat dibawah 5%	8.703.383.472	870.338.347.200,-	20,42
Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**42.618.850.927**	**4.261.885.092.700,-**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**107.381.149.073**	**10.738.114.907.300,-**	

4. STRATEGI PERSEROAN

Adapun strategi dan rencana Perseroan sebagai upaya mempercepat pengembangan melalui:

1. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi *"the most integrated digital financial services ecosystem in Indonesia"*.
2. Melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha jasa keuangan melalui pemuktahiran sistem, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke *Private Cloud, Disaster Recovery*, sentralisasi *contact center* dan pengembangan *front end digital system* sebagai fondasi untuk membangun *multi channel distribution (omni-channel)*.
3. Memaksimalkan investasi dari penempatan modal yang telah dilakukan baik di Perseroan maupun Entitas Anak agar menghasilkan imbalan hasil yang lebih baik kepada pemangku kepentingan.
4. Melanjutkan sinergi antar Entitas Anak, antara lain melalui *cross-selling product, sharing database management, development system, business process improvement* dan program insentif untuk kegiatan pemasaran bersama.
5. Memaksimalkan ekosistem yang dimiliki MNC Group serta ekosistem pihak ketiga dengan berbagai kolaborasi dan kerja sama.
6. Integrasi dan standarisasi kantor-kantor entitas anak di beberapa kota besar.
7. Menyediakan layanan *co-branding* bagi mitra yang berminat dalam menciptakan atau mengembangkan ekosistem *fintech*. Kerja sama *co-branding* kami mengatasi berbagai kendala seperti lisensi, izin, dan teknologi.
8. Memaksimalkan pendapatan berbasis transaksi bagi individu dan UMKM yang belum mendapatkan layanan optimal.

5. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitifnya, Perseroan sebagai penyedia jasa keuangan terintegrasi berupaya menyajikan solusi finansial *end-to-end* kepada seluruh masyarakat. Dukungan kuat dari MNC Media dalam mempromosikan "*brand awareness*" untuk setiap produk Perseroan diharapkan akan memperkuat kepercayaan pelanggan dan memperluas jangkauan geografis. Sinergi yang kuat antara unit bisnis di bawah Perseroan dan MNC Media akan menonjolkan produk dan jasa Perseroan dibandingkan pemain lainnya di industri jasa keuangan.

Perseroan juga mempercepat ekspansi bisnis dengan memperbanyak kemitraan berbasis transaksi berulang dan *white-labeling*. Strategi kemitraan diyakini Perseroan dapat efektif menangkap peluang bisnis dan pelanggan baru, meningkatkan nilai *brand*, memperkaya ragam produk dan layanan, serta mendorong volume transaksi yang berujung pada pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan ke depan.

6. PROSPEK USAHA

Informasi mengenai prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak telah diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami perubahan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Perseroan Dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kecenderungan, dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran, tidak ada kejadian penting dan signifikan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Akuntan Independen tertanggal 5 Desember 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 30 Juni 2024 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Florus Daeli SE, Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP, ASEAN CPA, nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0126.

PERPAJAKAN

**CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI D